

# Analisis Proyeksi Perkembangan Kinerja Keuangan terhadap Market Share Bank Syariah di Indonesia Menggunakan Metode Analisis Trend

Imelda Islamiyati, Eva Misfah Bayuni, Intan Manggala W

Prodi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah

Universitas Islam Bandung

Bandung, Indonesia

Imeldaislamiyati06@gmail.com, evambayuni@gmail.com, intanmanggala267@gmail.com

**Abstract**—The development of sharia banking in Indonesia must be followed by market share improvement. This research aims to project how the development of financial performance registered in state-owned enterprises namely Mandiri Syariah, BNI Syariah, BRI Syariah, and BTN Unit Syariah which are affected by the development of market share in Indonesia. The problem of this research is how the development of financial performance, how the market share developments, and how the development of financial performance of Sharia bank market share using trend method.

The method used is a qualitative method with quantitative data, using the formula of manual assisted calculation use Microsoft Excel. Bank indicators are assets, DPK, financing and financial performance profitability of ROA, ROE. The results of this study showed the development of Sharia Bank's financial performance in Indonesia in a positive direction with trend ROA 33%, market share developments with the development of trend of 7%, projection of the development of financial performance of Sharia banks registered in state-owned enterprises against the market share predicted to fluctuate and tend to increase in 2020-2025 with an average trend of 15% and ROA, ROE, assets, financing and DPK interconnected in the sustainability of the market share.

**Keywords**—*Sharia Bank, developments, Trend*

**Abstrak.** Perkembangan perbankan syariah di Indonesia harus diikuti dengan peningkatan market share. Penelitian ini bermaksud untuk memproyeksikan bagaimana perkembangan kinerja keuangan yang terdaftar di BUMN yaitu Mandiri Syariah, BNI Syariah, BRI Syariah, dan BTN Unit Syariah yang imbasnya terhadap perkembangan market share di Indonesia. Rumusan masalah penelitian ini bagaimana perkembangan kinerja keuangan, bagaimana perkembangan market share, dan bagaimana perkembangan kinerja keuangan terhadap market share bank syariah menggunakan metode trend.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan data kuantitatif, menggunakan rumus manual dibantu perhitungan menggunakan microsoft excel. Indikator dari bank yaitu aset, DPK, pembiayaan dan kinerja keuangan

profitabilitas ROA, ROE, Hasil dari penelitian ini menunjukkan perkembangan kinerja keuangan

bank syariah di Indonesia kearah positif dengan trend ROA 33%, Perkembangan market share dengan perkembangan trend 7%, Proyeksi perkembangan kinerja keuangan bank syariah yang terdaftar di BUMN terhadap market share diprediksi akan mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat ditahun 2020-2025 dengan rata-rata trend 15% dan ROA, ROE, aset, pembiayaan dan DPK saling berhubungan dalam keberlangsungan market share.

**Kata kunci**— *Bank Syariah, Perkembangan, Trend*

## I. PENDAHULUAN

Kinerja Keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.<sup>1</sup> Langkah strategi yang ditempuh oleh bank dalam rangka memenangkan persaingan salah satunya dengan cara meningkatkan persaingan kinerja keuangan. Meskipun pertumbuhan perbankan syariah tergolong cepat, namun *market share* perbankan syariah terhadap perbankan nasional masih rendah. Target *market share* yang sudah ditetapkan dalam cetak biru Pengembangan Perbankan Syariah di Indonesia pada tahun 2015 adalah harus dicapai 15%. Fakta perkembangannya *market share* perbankan syariah di Indonesia tidak pernah mencapai target yang sudah ditetapkan. Melihat kinerja keuangan perbankan yang ada di Indonesia seharusnya perbankan syariah menguasai *market share* yang ada di Indonesia, asset perbankan syariah Indonesia dapat lebih besar dari yang ada saat ini. Dengan *market share* yang kecil tentunya perbankan syariah belum banyak memberikan kontribusi terhadap perekonomian Indonesia. Peneliti ini bertujuan untuk memprediksikan bagaimana perkembangan kinerja keuangan BUMN sebagai bagian kinerja keuangan Tahun 2020-2025 dan imbasnya terhadap perkembangan market

share di Indonesia sehingga di harapkan dengan penelitian ini, bisa mengetahui target kinerja keuangan yang bisa mendongkrak *market share*, dan tujuan bank syariah untuk berkontribusi lebih banyak terhadap perekonomian Indonesia agar tercapai. Dengan data yang diperoleh dari hasil laporan keuangan tahunan publikasi bank BUMN di Indonesia dengan jumlah 4 Bank yaitu Bank Mandiri Syariah, Bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah, Bank BTN Syariah.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut : Bagaimana perkembangankinerja keuangan bank syariah di Indonesia, bagaimana perkembangan market share syariah di Indonesia, bagaimana analisis perkembangan kinerja keuangan terhadap *market share* bank syariah menggunakan *Metode Trend*. Selanjutnya tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok tersebut.

1. Untuk mengetahui perkembangan bagaimana kinerja keuangan bank syariah
2. Untuk mengetahui perkembangan bagaimana market share syariah di Indonesia
3. Untuk mengetahui bagaimana analisisproyeksi perkembangan kinerja keuangan terhadap market share bank syariah menggunakan *metode trend*

## II. LANDASAN TEORI

### A. Bank Syariah

Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan, kemaslahatan, tidak mengandung gharar, maysir, riba, zalim, dan objek yang haram.<sup>2</sup>

Prinsip syariah menurut ayat 12 pasal 1 UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, adalah prinsip hukum islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki wewenang dalam penerapan fatwa di idang syariah dengan demikian prinsip syariah adalah suatu aturan perjanjian erdasarkan hukum islam antara bank dengan pihak lain untuk menyimpan dana atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang ditetapkan oleh pihak/lembaga yang berwenang mnegeluarkan fatwa yang menjadi dasar prinsip islam.<sup>3</sup>

### B. Perkembangan Bank Syariah

Perkembangan Bank Syariah di Indonesia Pelopor berdirinya perbankan syariah di Indonesia adalah Bank Muamalat pada tahun 1991. Perkembangan perbankan syariah di Indonesia telah menjadi tolak ukur keberhasilan eksistensi ekonomi syariah. Bank muamalat sebagai bank

syariah pertama dan menjadi pioneer bagi bank syariah lainnya telah lebih dahulu menerapkan system ini ditengah menjamurnya bank-bank konvensional. Krisis moneter yang terjadi pada tahun 1998 telah menenggelamkan bank-bank konvensional dan banyak yang dilikuidasi karena kegagalan system bunganya.<sup>4</sup>

### C. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja kuangan adalah suatu alat analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Tujuan dari kinerja keuangan Untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya, Dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang. Memberi petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya. Tujuan dari kinerja keuangan untuk mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, rentabilitas.

### D. Market Share (Pangsa pasar)

Menurut setiawan *market share* adalah porsi dari penjualan industri dari barang atau jasa yang dikendalikan oleh perusahaan. Analisis *market share* mencerminkan kinerja pemasaran yang dikaitkan dengan posisi persaingan perusahaan dalam suatu industri. Ada dua teori besar mengenai pangsa pasar (*market share*) yaitu SCP (*structure conduct performance*) dan teori efisiensi Teori SCP merupakan suatu model untuk menghubungkan antara struktur pasar suatu industri dengan perilaku perusahaan serta kinerjanya.

Sedangkan teori efisiensi merupakan suatu model yang menjelaskan bagaimana efisiensi operasional suatu perusahaan mampu mempengaruhi kinerja perusahaan serta *market share*-nya. Secara garis besar kedua teori tersebut bertentangan pada arah pengaruh. Pada SCP meyakini bahwa *market share* akan mempengaruhi kinerja suatu perusahaan. Di sisi lain teori efisiensi meyakini bahwa kinerja perusahaan akan mempengaruhi *market share*-nya Dengan demikian, perusahaan dengan *market share* yang lebih besar lebih menguntungkan karena skala ekonomi yang besar mempunyai kekuatan pasar yang lebih besar dan kualitas manajemen yang lebih baik<sup>5</sup>

Setiap perusahaan memiliki pangsa pasarnya sendiri, dan besarnya berkisar antara 0 hingga 100 persen dari total penjualan seluruh pasar. Menurut literatur Neo-Klasik, landasan posisi pasar perusahaan adalah pangsa pasar yang

diraihinya. *Market Share* dalam praktik bisnis merupakan tujuan atau motivasi perusahaan. Sekaligus berperanan sebagai sumber keuntungan bagi perusahaan. Derajat kekuatan *market share* umumnya akan muncul ketika *market share* mencapai 15 persen. Pada tingkatan yang lebih tinggi yaitu 25 persen hingga 30 persen maka derajat monopoli menjadi signifikan dan pada tingkat 40 persen hingga 50 persen biasanya memberikan *market power* yang besar. Sebaliknya apabila *market share* kecil menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak mampu bersaing dalam tekanan persaingan.<sup>6</sup>

#### Hubungan Kinerja Keuangan dengan *Market Share*

Hubungan dengan *Market share* ini bertujuan untuk mendapatkan kekuatan perbandingan di dalam pasar (*competitive market power*), *market share* memberikan cara untuk melakukan *benchmark* (perbandingan) dari *share* atau brand perusahaan terhadap kompetitor terbesarnya. Kinerja Keuangan membantu untuk menganalisis apa yang dilakukan dan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.<sup>7</sup> Dengan mengetahui pencapaian sasaran dan posisi perusahaan, maka pemimpin organisasi perusahaan dapat melakukan *improvement* untuk mencapai *level* yang diinginkan. Dalam persepektif *balanced scorecard*, perusahaan mengukur kinerja *financial* dan *non financial*. Setiap perusahaan memiliki indikator ukuran kinerja yang mungkin berbeda-beda. Perusahaan mengembangkan berbagai ukuran kinerja sesuai dengan strategi perusahaan masing-masing

#### E. Metode Trend dan Proyeksi

Analisis trend adalah pendekatan dengan menggunakan perbandingan keuangan perusahaan dari waktu ke waktu (misalnya dari tahun ke tahun).<sup>8</sup>

Analisis trend atau analisis *time-series* merupakan analisis data berdasarkan waktu atau periode, dengan tujuan itu nantinya akan terlihat dalam bentuk angka-angka dan juga secara grafik. *Time-series* dianalisis untuk mendapatkan pengukuran-pengukuran yang dapat digunakan untuk membuat keputusan, memprediksi, dan merencanakan operasi di waktu mendatang.<sup>9</sup>

Analisis *time-series* ini akan membutuhkan laporan kecenderungan yang menggambarkan arah pergerakan yang terjadi dengan menggunakan grafik tren.

Grafik tren menggambarkan suatu kinerja, khususnya kinerja keuangan yang dihasilkan oleh suatu perusahaan selama satu periode akuntansi atau lebih. Pergerakan tren dapat dilihat dalam bentuk grafik dan memungkinkan berbagai bentuk bisa terjadi. Garis trend (*trendlines*) merupakan garis yang menggambarkan arah kecenderungan pergerakan, seperti naik dan turun. Selanjutnya diproyeksikan 2 tahun ke depan menggunakan *software Minitab 16* dengan model *Double Exponential Smoothing*

yang menggunakan data historis dalam bentuk *time series* tahunan. Untuk peramalan jangka pendek maupun peramalan jangka panjang, ketepatan peramalan dengan metode ini sangat baik. Data yang dibutuhkan untuk penggunaan metode peramalan ini adalah data tahunan, dan semakin banyak data yang dimiliki maka hasil yang diperoleh akan semakin baik. Minimal data yang digunakan adalah data pencatatan selama 5 tahun.

### III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Perkembangan kinerja Keuangan

Perkembangan Kinerja keuangan bank syariah tahun 2015-2020 lima tahun terakhir cukup baik dengan trend yang terus meningkat ROA sebesar 33%, perolehan laba sebesar 56%, rata-rata asset sebesar 12%, ini membuktikan bahwa perkembangan bank syariah setiap tahun meningkat ke arah positif, meskipun belum maksimal jika menurut Irham Fahmi dalam buku analisis laporan keuangan ROA harus mencapai 2% agar pertumbuhannya maksimal dan semakin baik produktifitas terhadap asset.

Kinerja Keuangan bank syariah di Indonesia mengindikasikan perlunya peningkatan akselerasi baik dari sisi pengambilan kebijakan pelaku usaha dalam industri perbankan syariah karena bagaimanapun kendala perbankan ini dalam menjaga stabilitas ekonomi di saat krisis amat membantu perekonomian. Selain perkembangan asset, perkembangan dana pihak ketiga di perbankan syariah menunjukkan peningkatan pada data yang ada, dari sejumlah Rp.236 triliun tahun 2015 naik menjadi Rp.395 triliun pada juni 2019. Pertumbuhan senantiasa positif bahkan mencapai 13.30%. Ini menunjukkan bahwa Indonesia masih berpotensi tumbuh lebih baik di tahun berikutnya dukungan keuangan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi diharapkan semakin signifikan karena potensi perkembangan bank syariah di Indonesia memiliki peluang dan tantangan yang bermacam-macam salah satunya tantangan permodalan bank syariah dibutuhkan kecukupan modal yang kuat agar perbankan syariah mampu bersaing dan mengembangkan bisnis sehingga dapat meningkatkan *market share*

#### B. Perkembangan Market Share

perkembangan *market share* bank BUMN syariah di Indonesia mengalami peningkatan dan perkembangan ke arah positif meskipun kekuatan *market share* akan muncul ketika *market share* mencapai 15%. Namun ditahun 2017 *market share* bank syariah cenderung mengalami penurunan yaitu 4,46% dan ditahun 2018 perkembangan

market share bank syariah meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya walaupun tidak signifikan mencapai 5,7% dan meningkat di tahun 2019 menjadi 6,01%. Indikasi tersebut menandakan adanya konsistensi dari industri perbankan syariah untuk terus berkembang.

#### C. Analisis Proyeksi Perkembangan Kinerja Keuangan Bank Syariah Melalui Analisis Trend

analisis hasil proyeksi perkembangan kinerja keuangan bank syariah terhadap market share bank syariah lima tahun kedepan adalah tumbuh yang dimana telah dibuktikan hasil trend ROA yang meningkat dengan rata-rata 1,35 dan perkembangan trend sebesar 3%, %, rata-rata ROE 12,26 dan trend perkembangan 3%, asset rata-rata asset 76,60 dengan trend perkembangan 8%, rata-rata pembiayaan 52,05 dengan trend perkembangan 8%, rata-rata DPK 15,04 dengan trend perkembangan 7%, rata-rata market share 15,0 ini menunjukkan kekuatan market share mencapai 15% yang meningkat. Sehingga dengan kondisi tersebut membantu meningkatkan market share. Berdasarkan analisis tersebut maka, marketshare akan meningkat lima tahun kedepan sebanyak 7% sehingga totalnya akan tumbuh 13% Namun ROE disini hasilnya tidak negative sehingga biaya oprasional bank yariah itu belum efisien maka pertumbuhan ke market share tidak terlalu banyak hanya 13% sedangkan menurut teori standar market share mencapai 15%, tetapi ini menunjukan perkembangan kearah positif dimana bahwa ROA, ROE, Asset, pembiayaan, DPK, saling berhubungan dalam keberlangsungan market share sehingga perusahaan bank syariah perlu menjaga kinerja keuangan bank terutama meningkatkan ROA, ROE, asset, DPK dan pembiayaan. Secara teori perusahaan dengan market share yang lebih besar akan menguntungkan karena skala ekonomi yang besar mempunyai kekuatan pasar yang lebih besar dan kualitas manajemen yang lebih baik.

#### IV. D. KESIMPULAN

1. Perkembangan kinerja keuangan bank syariah di Indonesiatahun 2015-2019 kearah positif dengan trend *return on asset* sebesar 33% bank BUMN trendnya sebesar 1% rata-rata 1.12, perolehan laba sebesar 56%,rata-rata asset sebesar 12%. Rata-rata ROE BUMN syariah sebesar 95%. Perkembangan asset, perkembangan DPK, pembiayaan bank syariah menunjukan peningkatan pada data yang ada dari sejumlah Rp.236 triliun tahun 2015 naik menjadi Rp.395 triliun pada juni 2019. Pertumbuhan senantiasa positif bahkan mencapai 13.30%.
2. Perkembangan market share bank syariah di Indonesia mengalami peningkatan kearah positif, ditahun 2017 market share cenderung mengalami penurunan yaitu 4,46% dan ditahun 2018 perkembangan market share bank syariah meningkat walaupun tidak signifikani mencapai 5,7% ditahun 2019 menjadi 6,01%. Indikasi tersebut menandakan adanya konsistensi dari

industri perbankan syariah untuk terus berkembang. Sementara rata-rata market share bank BUMN Syariah mencapai 15% dengan perkembangan trendnya 7%.

3. Analisis hasil proyeksi perkembangan kinerja keuangan bank syariah terhadap maret share bank syariah lima tahun kedepan adalah tumbuh yang dimana telah dibuktikan hasil trend ROA yang meningkat, perkembangan trend sebesar 3%, ROE trend perkembangan 3%,asset trend perkembangan 8%, pembiayaan trend perkembangan 8%, market share 7% ini menunjukkan kekuatan market share mencapai 13% yang meningkat. Sehingga dengan kondisi tersebut membantu meningkatkan marketshare. Proyeksi lima tahun kedepan sebanyak 7% sehingga totalnya akan tumbuh 13%. Namun ROE disini hasilnya tidak negative sehingga biaya oprasional bank syariah itu belum efisien maka pertumbuhan ke market share tidak terlalu banyak hanya 13% sedangkan menurut teori standar market share mencapai 15%, tetapi ini menunjukan perkembangan kearah positif dimana bahwa ROA, ROE, Asset, pembiayaan, DPK, saling berhubungan dalam keberlangsungan market share sehingga perusahaan bank syariah perlu menjaga kinerja keuangan bank terutama meningkatkan ROA, ROE, asset, DPK dan pembiayaan

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, Bandung: Alfabet, 2012.
- [2] Otoritas Jasa Keuangan, "Tentang Syariah Perbankan Syariah dan Kelembagaanya,
- [3] Syamsu Iskandar, *Akuntansi Perbankan dalam Rupiah dan Valuta Asing*, Jakarta: IN Media.
- [4] Nofinawati Nofinawati, "Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia," *JURIS (Jurnal Ilmiah Syariah)* 14, no. 2 (2016)
- [5] Setiawan, "Analisis Pengaruh Faktor Makroekonomi, Pangsa Pasar dan Karakteristik Bank terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Bank Syariah Periode 2005-2008)," *Tesis Program Pascasarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro Semarang*.
- [6] Indriani Latti, "Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan Total Asset Bank Syariah di Indonesia," *Skripsi Universitas Pertanian Bogor*.
- [7] F S Siburian, T Parengkuan, dan J Maramis, "Analisis Kinerja Keuangan Berbasis Market Share Pada Industri Telekomunikasi Di Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI 2011-2015),"
- [8] Lukas Setia Atmaja, *Teori dan Praktek Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: Andi, 2008),